

KRIYA KERAMIK BERBASIS ORNAMEN DOODLE

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

DELSY IFDHALUL AFNI

NIM: 1201100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA AKHIR

KRIYA KERAMIK BERBASIS ORNAMEN DOODLE

Nama : Delsi Ifdalul Afni
NIM : 1201100/2012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Februari 2021

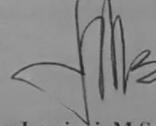
Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I



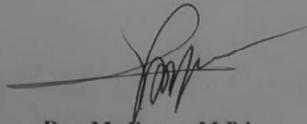
Drs. Suib Awrus, M.Pd
NIP. 19591212.198602.1.001

Dosen Pembimbing II



Dr. Jupriani, M.Sn
NIP. 19631008.199003.2.003

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

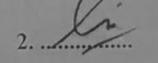
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Penguji
Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

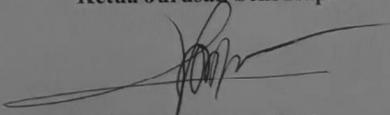
Judul : Kriya Keramik Berbasis Ornamen Doodle
Nama : Delsi Ifdalul Afni
NIM/BP : 1201100/2012
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Februari 2021

Tim Penguji

	Nama/NIP	Tanda tangan
1. Penguji I	: <u>Drs. Erfahmi, M.Sn</u> NIP. 19551011.198303.1.002	
2. Penguji II	: <u>Dra. Lisa Widiarti, M.Sn</u> NIP. 19640912.199702.2.001	
3. Penguji III	: <u>Drs. Syafwandi, M.Sn</u> NIP. 19600624.198602.1.003	3.

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa


Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul “ Kriya Keramik Berbasis Ornamen Doodle “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Delsy Ifdhalul Afni

NIM. 1201100

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW adalah kata yang saya tanamkan kepada diri dengan selesainya laporan karya akhir ini.

Seiring dengan itu dari apa yang saya tuliskan dan saya lukiskan adalah sesuatu hal yang saya persembahkan bagi yang membutuhkannya. Namun, dikesempatan ini saya juga ingin mengucapkan hormat dan terima kasih kepada Ibu dan Ayah yang senantiasa menjaga anak-anak nakalnya dan memang orang yang sangat berarti dalam hidup ini.

Seterusnya saya mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing saya yaitu Drs. Suib Awrus, M.Pd sebagai pembimbing 1 dan Dra. Jupriani, M.Sn sebagai pembimbing 2, dalam membimbing saya untuk mempersiapkan tugas akhir Studi Seni Rupa di Universitas Negeri Padang.

Tida lupa saya ucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen penguji yaitu Drs. Erfahmi, M.Sn., Dra. Lisa Widiarti M.Sn., dan Drs. Syafwandi, M.Sn. yang memberikan masukan untuk menjadikan Karya Akhir ini lebih baik.

Pada budaya Minang Kabau yang memberi pelajaran baru dalam menata sifat dan tingkah laku menjadi anugerah yang saya hargai dalam diri. Serta kepada sanak saudaraku yang telah memberikan semangat dan dorongan yang kuat dan juga memberikan perhatian yang sama seperti kakak dan adik layaknya keluarga sendiri yang tidak dapat tertuliskan dari budi baiknya. Terimakasih ku ucapkan pula kepada Jurusan Seni Rupa FBS UNP yang menjadi wadah dalam menggali proses studi sampai saat ini. Salam D.I.A . . .

Padang, 8 Februari 2021

Yang mempersembahkan,

Delsy Ifdhalul Afni

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul “ Kriya Keramik Berbasis Ornamen Doodle “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Februari 2021

Saya yang menyatakan,

Delsy Ifdhalul Afni

NIM. 1201100

ABSTRAK

Afni, Delsy Ifdhalul: 2021 “*Kriya Keramik Berbasis Ornamen Doodle*”

Di negara berkembang termasuk Indonesia tingkat pengangguran terbilang cukup tinggi, bahkan tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) per Agustus 2022 mencapai 5,86 persen. Oleh karena itu sangat beralasan jika pemerintah dalam berbagai media menyuarakan kalau lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan pertambahan jumlah penduduk. Pemerintah sesungguhnya telah melakukan berbagai cara agar masalah tersebut bisa diatasi. Salah satunya adalah dalam bentuk pelatihan/workshop melalui berbagai institusi guna meningkatkan lapangan pekerjaan sendiri.

Dari sekian banyak focus pelatihan Kriya yang dilakukan, kriya keramik merupakan kerajinan yang bisa dikatakan tidak mendapat perhatian. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mencermati berbagai pelatihan kriya yang bisa dikatakan tidak pernah atau jarang menyentuh wilayah kriya keramik.

Tujuan penciptaan karya adalah dapat melahirkan Kriya yang bernilai indah dan berbasis ekonomi, sehingga selain mampu mengembang untuk diri sendiri dan juga mampu memotivasi pencinta keramik, bahkan jika bisa dapat membuka peluang kerja bagi mereka.

Metode penciptaan karya seni, menggunakan lima tahap yaitu persiapan elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian. Mengadakan pameran karya keramik, dalam penciptaan karya, menggunakan bahan tanah liat dengan teknik cetak, pinching (pijat) serta menggunakan warna asli setelah pembakaran. Sebelas karya yang di buat sesuai dengan wujud karya yaitu berbentuk hewan dan kartun dengan karakter doodle sebagai ornamen.

Kata kunci : keramik, ornamen, doodle.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta salawat dan salam pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul “ Kriya Keramik Berbasis Ornamen Doodle”. Tujuan penulisan ini adalah untuk memperdalam pengetahuan penulis dan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan hingga selesainya laporan karya akhir ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Orang Tua, Keluarga serta orang – orang terdekat yang telah memberikan dukungan moral dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd dan Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Jupriani, M.Sn selaku pembimbing II, yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Drs. Erfahmi, M.Sn., Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn., dan Bapak Drs. Syafwandi, M.Sn. selaku tim penguji dalam tahap penyelesaian laporan karya akhir ini.
5. Bapak Drs. Syafei, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik, serta Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh teman – teman mahasiswa Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan.

Bantuan dan jasa baik yang telah Bapak, Ibu dan saudaraberikan, semoga dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin. Penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga segala bentuk kritik dan saran masih tetap diterima dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga laporan Karya Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin.

Padang, 02 Februari 2021

Penulis,

Delsy Ifdhalul Afni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Orisinalita	9
D. Tujuan Dan Manfaat	11
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	12
B. Landasan Penciptaan	14
1. Seni.....	14
2. Kriya dan Kerajinan	18
3. Kriya Keramik	21
4. Doodle.....	40
A. Tema/Ide/Judul.....	43
B. Konsep Perwujudan	44
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	45
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1. Produk karya doodle	10
2. Produk kreatifitas doodle.....	10
3. Pisau	23
4. Sudip	24
5. Kayu bulat	24
6. Alat putar	26
7. Cetakan gypsum.....	27
8. Jenis tanah liat	30
9. Teknik pijit.....	32
10. Teknik pilin	33
11. Teknik slap.....	35
12. Teknik pressmolding	35
13. Batu yang dicetak.....	49
14. Proses pencetakan	50
15. Proses pemisahan tanah liat dari batu	51
16. Proses penyatuan kembali tanah liat.....	52
17. Pembentukan detail.....	54
18. Pembentukan detail.....	54
19. Bentuk tempat letak keramik yang akan dibakar	56
20. Model pembakaran tradisional.....	57
21. Proses dekorasi	58
22. Karya 1 : IKAN.....	61
23. Karya 2 : kura – kura.....	64
24. Karya 3 : penyu.....	66
25. Karya 4 : kodok.....	68
26. Karya 5 : ikan paus.....	70
27. Karya 6 : larva.....	73
28. Karya 7 : anak burung hantu	75
29. Karya 8 : burung hantu.....	77
30. Karya 9 : pig.....	78
31. Karya 10 : kelinci.....	81
32. Karya 11 : anak angry bird.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Konsultasi Pembimbing
2. Sketsa Karya.....89
3. Katalog Pameran Karya Akhir92
4. Suasana Pameran dan Ujian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Di negara berkembang termasuk Indonesia tingkat pengangguran terbilang cukup tinggi, bahkan tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) per Agustus 2022 mencapai 5,86 persen. Jika dirinci, ada 8,42 juta pengangguran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dengan begitu, dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 6 orang penganggur (CNN Indonesia, 2023). Oleh karena itu sangat beralasan jika pemerintah dalam berbagai media menyuarakan kalau lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan penambahan jumlah penduduk. Dengan meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia dan seiring dengan mengecilnya lapangan pekerjaan telah memicu berbagai masalah, seperti: perampokan, penodongan, pencurian dan lain sebagainya.

Pemerintah sesungguhnya telah melakukan berbagai cara agar masalah tersebut bisa diatasi. Salah satunya adalah dalam bentuk pelatihan/workshop melalui berbagai institusi guna meningkatkan lapangan pekerjaan sendiri. Selain itu, dalam berbagai even selalu digelar berbagai macam kompetisi kreatif untuk menemukan cikal bakal sumber daya manusia dan mengadakan penyuluhan tentang berbagai macam produk kriya yang berupa kriya dari berbagai macam bahan, bentuk, dan juga kegunaannya. Digelarnya berbagai macam kompetisi kreatif tidak hanya melibatkan siswa yang duduk di bangku

sekolah, tetapi juga dapat diselenggarakan untuk umum, guru-guru kesenian, ataupun masyarakat yang memang mempunyai minat terhadap seni kriya.

Taman Budaya adalah salah satu Institusi pemerintah yang setiap tahunnya intens melakukan pameran, pertunjukan, diskusi, pelatihan, workshop dan lain sebagainya. Salah satu workshop Kriya yang baru saja digelar Taman Budaya adalah **“Workshop Kriya” Inovasi Souvenir Khas Sumatera Barat** yang digelar tanggal 2 – 4 Mai 2023. Dalam even tersebut ada 3 jenis Kriya yang diberi pelatihan (Workshop), Yaitu: Kriya Batik, Kriya Lidi, dan Kriya Anyaman serat.

Dari salah seorang anggota pelaksana Workshop **“Workshop Kriya”** yaitu: bapak Osmulyadi (wawancara 4 Mai 2023) menyatakan bahwa: Workshop Kerajinan Kriya dilakukan dalam upaya menambah pengetahuan teori dan praktek peserta agar mampu melahirkan kriya yang indah dan berbasis Ekonomi kreatif. Dengan demikian, diharapkan setelah pelatihan para peserta mampu memuat karya yang indah dan diminati pembeli, sehingga upaya tersebut dapat menambah ekonomi rumah tangga mereka.

Dari sekian banyak focus pelatihan Kriya yang dilakukan, kriya keramik merupakan kerajinan yang bisa dikatakan tidak mendapat perhatian. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mencermati berbagai pelatihan kriya yang bisa dikatakan tidak pernah atau jarang menyentuh wilayah kriya keramik. Sementara Menurut Adria (wawancara: 4 januari 2021) Sumatera Barat adalah wilayah yang kaya akan bahan baku keramik. Selain itu masyarakatnya

berpotensi menjadi perajin keramik, karena menurut bapak Adria sesungguhnya kriya keramik merupakan muatan local yang telah dilakukan secara turun temurun dalam waktu yang sangat panjang. Bahkan kriya keramik dalam bentuk belanga bagi masyarakat Sumatera Barat bukan hanya semata benda pakai, akan tetapi benda yang kaya dengan muatan nilai budaya.

Selain itu berbagai daerah di Sumatera Barat kaya akan bahan baku tanah liat, hal tersebut dapat dilihat dari menyebarnya sentra kerajinan tradisi gerabah (kriya keramik tradisional) di Sumatera barat, seperti: Galo Gandang, Sujunjuang, Galo Gandang Batu Sangka, Galo Gandang Andaleh di Payakumbuh dan berbagai sentra kerajinan lainnya di Sumatera Barat.

Selain ketersediaan bahan baku yang melimpah, sesungguhnya sumberdaya masyarakat Sumatera Barat juga sangat memadai untuk menjadi perajin atau pengkriya keramik, karena selain dianugerahi cita seni oleh Allah, mereka juga banyak yang telah menggeluti dunia kerajinan keramik sejak nenek moyang mereka. Disamping itu dalam kehidupan modern, pemerintah telah membangun cikal bakal perajin keramik melalui sekolah formal, seperti : jurusan keramik ditingkat SLA dan tingkat perguruan tinggi.

Berkaca pada fakta tersebut di atas, seharusnya di Sumatera Barat banyak lahir pengkriya/perajin keramik, baik sebagai perupa murni atau pengkriya yang menjadikan keramik sebagai sumber perekonomian mereka. namun pada faktanya kerajinan/kriya keramik justru terabaikan oleh perupa dan perajin Sumatera Barat dibanding dengan pengkriya yang menggeluti jenis kerajinan

lainnya. Oleh karena itu Kriya keramik boleh dikatakan tidak berkembang di Sumatera Barat.

Selain dari paparan di atas, Jurusan Seni Rupa FBS UNP juga terjadi hal yang sama. Dengan kata lain, agar kriya keramik dapat dijadikan ruang mempertajam pengetahuan praktek kriya keramik, prodi pendidikan Seni Rupa telah menyediakan peralatan yang lengkap dan bahan baku siap pakai yang memadai. Namun pada kenyataannya sangat sedikit (kalaupun ada cuma beberapa orang) yang tertarik untuk mengambil keramik. Oleh karena itu kriya keramik di Prodi Pendidikan Seni Rupa tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan dibandingkan materi keahlian lainnya.

Berangkat dari paparan di atas, penulis sangat tertarik untuk mengambil keramik sebagai Karya Akhir dengan harapan: dapat melahirkan Kriya yang bernilai indah dan berbasis ekonomi, sehingga selain mampu mengembang untuk diri sendiri dan juga mampu memotivasi pencinta keramik, bahkan jika bisa dapat membuka peluang kerja bagi mereka.

Dalam membuat kriya keramik, sesungguhnya banyak pilihan teknik yang dapat digunakan, seperti: Teknik Koil, Teknik Pincing, Teknik Slab, Tekni Putar, Teknik Cetak (cetak tuang, Cetak model, dll). namun pada kesempatan ini penulis memilih teknik Pressmolding (Cetak Model) dengan pilihan batu alam sebagai model. Pilihan pressmolding sebagai teknik dalam berkarya dengan pertimbangan, kalau teknik ini lebih membangun ruang imajinasi yang ekspresif disamping teknisnya yang unik. Disamping itu, sebagai pencinta

keramik penulis sangat tertarik dengan teknik cetak model, terutama ketika menjadikan batu alam sebagai model.

Selain hal tersebut di atas, dalam membuat keramik banyak hal yang perlu dipertimbang untuk menciptakan kriya keramik indah, diantaranya: struktur dasar/desain bodi dan ornament dari keramik. Dalam karya akhir ini penulis memilih animal (ikan, katak, dan kartun animal) sebagai struktur dasar atau desain dari bodi keramik. Sementara ornament yang penulis pilih sebagai elemen estetikanya adalah “Doodle” dengan basis cat air. Pilihan doodle sebagai ornament karena Doodle merupakan teknik menggambar yang tengah digemari oleh berbagai kalangan, terutama anak muda.

Selain itu, dalam usaha mandiri penulis telah memanfaatkan kemampuan mendoodle penulis dalam bentuk usaha “henna” (ornament “inai”) pada tangan penganten wanita. Usaha ini penulis lakukan selain hobby, juga usaha yang membantu biaya kuliah yang tengah penulis jalani. Oleh karena itu, berbekal pengetahuan dan praktek menggambar doodle yang penulis miliki. Penulis menjadikan gambar Doodle sebagai ornament kriya keramik yang penulis ciptakan.

Dalam mewujudkan doodle sebagai ornament penulis sangtaja tidak meminimalisir pempatan ornament doodle pada bodi keramik. Tujuan dari hal tersebut penulis lakukan agar sesuai dengan tuntutan zaman, yaitu melakukan minimalisir pada sesuatu termasuk ornamen pada suatu benda, namun tidak mengurangi nilai indah dari keramik tersebut.

Berangkat dari paparan di atas penulis membuat karya akhir keramik dengan ornament doodle dengan judul: “ Kriya Keramik Berbasis Ornamen Doodle “

B. Rumusan Ide Penciptaan

Ide merupakan suatu gagasan, rancangan, atau dasar pemikiran dalam penciptaan tentang bagaimana wujud suatu karya. Ide dalam penciptaan suatu karya sangat diperlukan karena hal tersebut akan menentukan nilai fungsi dan nilai estetis karya tersebut. Dalam dunia kerajinan nilai fungsi dan nilai estetis merupakan daya tarik yang dapat meningkatkan apresiasi penikmat, baik sebagai pengamat maupun sebagai pembeli.

Dibeberapa daerah di Indonesia, berbagai Kriya termasuk Kriya Keramik mengalami perkembangan baik nilai fungsi ataupun nilai estetisnya. Seharusnya Kriya Keramik di Sumatera Barat juga demikian. Namun berbagai fakta menunjukkan kalau kriya keramik belum atau boleh dikatakan tidak mengalami perubahan baik dari sisi fungsi ataupun nilai estetikanya. Walaupun ada yang berkembang, itupun tidak mendapat apresiasi yang memadai dari masyarakat Sumatera Barat itu sendiri.

Dari fakta dilapangan (pasar Kerajinan) Kriya keramik(tembikar) Sumatera Barat secara fungsional masih didominasi sebagai benda peralatan dapur (Belanga, periuk, cerek, dan celengan), Sementara jika diamati perkembangan keramik (tembikar) di pasar Sumatera Barat yang didatangkan

dari luar Sumatera Barat, seperti Jawa ternyata mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Perkembangan dipasar kerajinan tersebut mengindikasikan kalau kerajina gerabah di Sumatera barat tidak berkembang sebagai seiring perkembangan zaman. Padahal jika dianalisa berbagai fakta terkait dengan semua unsur pendukung berkembangnya keramik di Sumatera Barat sesungguhnya sangat memadai, seperti:

1. Bahan baku keramik sangat melimpah. Bahkan hamper disemua daerah di Sumatera barat.
2. Kerajinan keramik tembikar merupakan local genius atau muatan local masyarakat Sumatera barat sejak zaman Parasejarah
3. Terdapat beberapa sentra kerajinan tembikar yang masih hidup sampai sekarang di Sumatera Barat (Galogandang Payakumbuh, Galogandang Batu Sangkar, Galogandang Sijunjung).
4. Kepedulian Pemerintah pada perkembangan kerajinan keramik, dengan membuka,. memberi izin atau memberi dukungan perguruan tinggi maupun Sekolah Menengah Atas untuk membuka kosentarsi atau prodi kerajinan keramik, seperi:
 - a. Departemen Seni Rupa FBS UNP yang memberi peluang kepada Mhs untuk mengambil mata kuliah keahlian keramik.
 - b. Istitut Seni Indonesi (ISI) yang membuka Prodi kerajinan dengan salah satunya pilihan keahlian keramik

- c. Istitut Seni Indonesi (ISI) yang membuka Prodi kerajinan keramik (Murni)
- d. SMK Neg 8 Padang salah satu prodinya adalah keramik
- e. Berbagai pelatihan keramik baik dari Institusi negeri maupun berbagai komunitas seni yang ada di Sumatera Barat.

Fakta di atas seharusnya membuat Kerajinan keramik di Sumatera Barat berkembang dan sejajar dengan perkembangan keramik di wilayah lain di luar Sumatera. Namun faktanya sampai saat ini keramik seperti jalan di tempat. hal tersebut membuat penulis sebagai salah satu masyarakat Sumatera barat dan Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa merasa terpanggil untuk membuat tugas akhir keramik dengan harapan karya dan usaha yang dilakukan dapat memacu perkembangan keramik di Sumatera Barat pada umumnya. Dan langkah tersebut diharapkan kerajinan keramik dalam bentuk TA ini dapat membuka peluang kerja untuk diri sendiri dan masyarakat pencinta keramik pada umumnya.

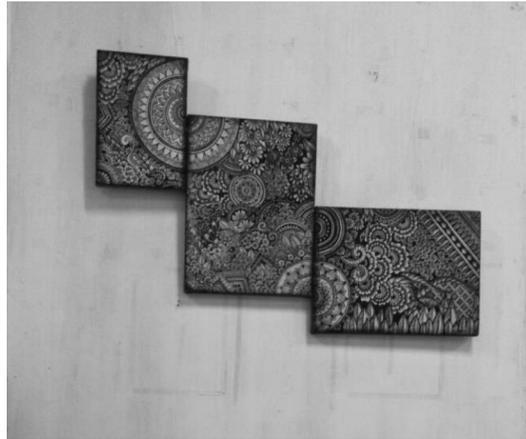
Dalam menguapayakan sentuhan kreatif dan estetis pada ornament keramik penulis memilih atau memberi sentuhan “Doodle”, karena selain gambar doodle merupakan teknik yang lagi tren dikalangan anak muda, selain itu penulis juga merupakan pelaku dalam memanfaatkan gambar sebagai ornament dengan melakukan “Body Painting” pada penganten atau dikenal dengan istilah “Henna”

C. Orisinalitas

Karya kerajinan dengan judul “ Kriya Keramik Berbasis Ornamen Doodle “ merupakan bentuk kreasi baru bagi penulis sendiri tanpa menjiplak keseluruhan dari produk kerajinan yang telah ada sebelumnya. Karena keramik dengan pilihan ornament Doodle belum pernah diciptakan baik di Pendidikan Seni Rupa maupun di Pasar istitusi lainnya, bahkan juga tidak ditemukan di pasar kerajinan Sumatera Barat.

Acuan karya peneliti kembangkan dari kreatifitas berkesenian melalui karya *Doodle* karena seni *Doodle* saat ini sedang populer di berbagai kalangan. *Doodle* memiliki keunikan tersendiri dari mulai bentuk yang abstrak sampai bentuk yang memiliki makna ataupun yang tidak bermakna. *Doodle* juga merupakan sarana berkarya dan berkreatifitas yang murah meriah.

Doodle penulis kembangkan sebagai ornament dalam karya keramik, karean selain indah, doodle juga memungkinkan untuk membuat motif yang berkarakter budaya Suametra barat terutama motif sulam..Sementara selama ini *Doodle* sangat jarang diaplikasikan sebagai ornamen. Kerajinan keramik biasanya memakai ornamen-ornamen seperti goresan atau ukiran, ada juga berupa tempelan manik, batu, cangkang telur dan lain-lain. Pada karya kerajinan keramik ini, penulis tertarik untuk mengembangkan karakter *Doodle* ke dalam kerajinan keramik sebagai ornamen dengan menggunakan teknik lukis dengan menggunakan alat berupa kuas.



Gambar 1. Produk karya doodle
(Sumber: Karya Pameran Penulis)



Gambar 2. Produk kreativitas kerami
(Sumber : Nurdian.com)

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Untuk membentuk karya kerajinan keramik tradisional dengan ornamen doodle

2. Manfaat

Karya akhir ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Penulis, memberkayakan ide dalam ciptaan karya kerajinan keramik dengan ornament *doodle*.
- b. Pengrajin, memotivasi mereka dalam mewujudkan kerajinan keramik kreatif.
- c. Masyarakat, menjadi wahana untuk memperluas wawasan tentang karya seni kerajinan dan meningkatkan sikap apresiatif.